

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Atas dasar hasil temuan serta pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV dari penelitian “Pengaruh Keterampilan Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS”, maka diperoleh simpulan penelitian yang merujuk pada rumusan masalah yang diajukan yaitu.

1) Keterampilan sosial peserta didik kelas V di SDN Bendungan 1

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, keterampilan sosial peserta didik kelas V di SDN Bendungan 1 termasuk kategori baik. Hal tersebut nampak dari jawaban angket peserta didik dengan jumlah skor atau nilai pada kategori “baik” lebih banyak dari pada peserta didik dengan jumlah skor atau nilai yang termasuk pada kategori lainnya (sangat baik, cukup, kurang, dan sangat kurang). Hampir seluruh peserta didik atau sebanyak 76% memiliki keterampilan sosial yang baik. Item pernyataan dalam instrumen angket *self assessment* dibuat dalam bentuk pernyataan positif dan negatif. Adapun indikator keterampilan sosial yang mendapat pemerolehan rata-rata skor terendah yaitu kemampuan berkomunikasi. Sedangkan indikator keterampilan sosial yang memiliki pemerolehan skor tertinggi yaitu indikator bekerja sama.

2) Prestasi belajar peserta didik kelas V di SDN Bendungan 1 pada mata pelajaran IPS

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, prestasi belajar peserta didik kelas V di SDN Bendungan 1 pada mata pelajaran IPS termasuk kategori baik. Hal tersebut nampak dari rata-rata nilai dengan kategori baik lebih banyak diperoleh oleh peserta didik dari pada kategori lain (sangat baik, cukup, dan kurang). Hampir seluruh peserta didik atau sebanyak 85% memiliki prestasi belajar yang baik. Instrumen untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik ialah dokumen rapor kelas V semester 1 mata pelajaran IPS.

3) Pengaruh Keterampilan Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SDN Bendungan 1

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, uji prasyarat untuk melakukan uji regresi linear sederhana sudah terpenuhi yaitu nilai residual

berdistribusi normal dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sehingga diperoleh hasil bahwa keterampilan sosial tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V di SDN Bendungan 1 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,577.

1.2 Implikasi

Dengan melihat pada hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat implikasi yang perlu dicermati terkait penelitian “Pengaruh Keterampilan Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS” yaitu hasil penelitian ini tidak berlaku bagi sekolah-sekolah lain, dalam artian bahwa hasil penelitian yang diperoleh hanya berlaku di sekolah tempat penelitian ini dilakukan dan bagi subjek penelitian dalam penelitian ini. Hal tersebut karena setiap sekolah dan bahkan peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga perolehan data keterampilan sosialpun akan berbeda. Oleh karena itu, jika penelitian dilakukan pada subjek penelitian lain, kemungkinan perolehan hasilnya terdapat pengaruh keterampilan sosial terhadap prestasi belajar.

Selain itu, meskipun hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh keterampilan sosial terhadap prestasi belajar, namun setiap pendidik diharapkan dapat terus mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, agar peserta didik memiliki bekal keterampilan untuk menghadapi kehidupan sosial yang lebih luas.

1.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan temuan penelitian adalah sebagai berikut.

1) Bagi Lembaga UPI Kampus Sumedang

Pihak lembaga UPI Kampus Sumedang, khususnya program studi PGSD diharapkan dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kegiatan pelaksanaan mata kuliah yang berhubungan dengan penelitian, juga sebaiknya pengetahuan dasar terkait teknik penulisan karya ilmiah diberikan sejak awal perkuliahan, sehingga mahasiswa memiliki bekal yang matang ketika penelitian skripsi dan tidak lagi disibukkan dengan teknik penulisan.

2) Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mengetahui dan mengenali keterampilan sosial dan prestasi belajar peserta didiknya. Sehingga jika terdapat kendala

selama proses peningkatan keterampilan sosial dan prestasi belajar, pihak sekolah dapat memberikan bantuan dan dukungan.

3) Bagi Guru

Setelah mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan sosial dan prestasi belajar peserta didik, maka diharapkan guru dapat terus membantu meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, terutama pada kemampuan berkomunikasi, juga terus meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

4) Bagi Peserta Didik

Sebaiknya peserta didik bisa mengevaluasi diri sendiri setelah mengukur keterampilan sosial dirinya. Keterampilan sosial yang masih kurang, diharapkan dapat terus dikembangkan sebagai bentuk mempersiapkan diri menghadapi kehidupan sosial yang lebih luas di masa mendatang.

5) Bagi Peneliti Lain

Peneliti yang hendak menjadikan penelitian ini sebagai sumber rujukan sebaiknya harus melakukan perbaikan dan penyempurnaan. Ada beberapa hal perlu dipertimbangkan, antara lain:

- a) Subjek penelitian yang digunakan ialah peserta didik kelas V di SDN Bendungan 1, sehingga jika penelitian dilakukan pada subjek yang berbeda, maka hasil penelitian yang diperoleh pun akan berbeda.
- b) Penelitian ini dilakukan secara luring. Ketika proses pengumpulan data secara luring, hubungan antara peneliti dan responden terjalin keakraban yang baik. Namun, berhubung setelah kurang lebih dua tahun pembelajaran dilaksanakan secara daring atau *blended learning*, sehingga peserta didik masih dalam masa adaptasi dengan kondisi *full* luring. Oleh karena itu, pada proses pengumpulan data terdapat beberapa peserta didik yang tidak hadir ke sekolah.
- c) Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui keterampilan sosial peserta didik adalah angket *self assessment* dikhawatirkan bersifat subjektif atau hanya berdasarkan sudut pandang mereka sendiri, tidak berdasarkan pengalaman sebenarnya. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperbaiki kekurangan tersebut. Angket *self assessment* dapat digunakan untuk mengetahui keterampilan sosial peserta

didik, tetapi hasil angket tersebut harus diverifikasi kembali melalui observasi. Pada penelitian ini proses pengumpulan data melalui observasi tidak dilakukan karena keterbatasan waktu.

- d) Pada penelitian ini, jumlah responden uji coba instrumen masih sedikit. Sehingga kemungkinan penyebab cukup banyaknya item yang dinyatakan tidak valid disebabkan karena responden yang sedikit.
- e) Penelitian ini dapat terus dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam terkait pengaruh keterampilan sosial terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.